

PENGARUH PENGAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT PEMULA

Servina Halawa¹, Bethesda Bukit², Lumongga Devitasari Panjaitan³,
Jamaluddin Nasution⁴

^{1,2,3,4} Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email: servinahalawa30@gmail.com¹, lumonggadevitasari@gmail.com², bukit2772@gmail.com³,
jamaluddinnasution@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the teaching of BIPA writing skills at the beginner level. This type of research is a description using qualitative. Data collection techniques are carried out by observing and studying literature (literature study method is a series of activities related to methods of collecting library data, reading and recording, and managing them. Based on the results of the research, data is obtained that the influence in teaching writing for BIPA speakers has a huge impact with the success of learning Indonesian Based on the results of research on the effect of teaching writing for Beginner-level BIPA is Using digital learning media through direct methods (offline) and google classroom foreign speakers can create writing with pen and paper media containing personal experiences. the four-language skills Reading, Writing, Listening and Speaking. A BIPA learner must be able to master 4 language skills, with the aim of facilitating proficiency and understanding of the language itself, for example Indonesian. Indonesian is an interesting language, a language that is easy to pronounce and a language that is easy to understand. Through the writing skills of BIPA speakers, it will make it easier for them to communicate in Indonesian.

Keywords: Teaching, Writing Skills, BIPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengajaran keterampilan menulis BIPA bagi tingkat pemula. Jenis penelitian ini adalah deskripsi dengan menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi serta study literatur (Metode Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data bahwa pengaruh dalam pengajaran Menulis bagi Penutur BIPA sangat berdampak dengan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengajaran menulis bagi BIPA tingkat Pemula adalah Menggunakan media digitalisasi pembelajaran melalui metode langsung (luring) dan google classroom Penutur asing dapat menciptakan suatu tulisan dengan media pulpen dan kertas yang berisi tentang pengalaman secara pribadi. Ada empat ketrampilan berbahasa Membaca, Menulis, Menyimak dan Berbicara. Seorang pemelajar BIPA harus mampu menguasai 4 Keterampilan dalam berbahasa, dengan tujuan agar memudahkan kemahiran dan pemahaman terhadap bahasa itu sendiri, misalnya bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang menarik, bahasa yang mudah diucapkan dan bahasa yang mudah dipahami. Melalui keterampilan menulis penutur BIPA akan memudahkan dalam kemahiran dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Pengajaran, Keterampilan Menulis, BIPA

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia saat ini banyak dipelajari di berbagai negara di dunia. Peranan Indonesia di dunia internasional semakin produktif terlebih lagi dengan berhasilnya Presidensi Indonesia di G20 Bali tahun 2022. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian Nasution (2020) yang menyatakan “The strategic position of Indonesia and natural resources as well as human resources makes Indonesia’s role more strengthening internationally. The eagerness of some countries relating to Indonesia itself makes them learn Indonesian Language.” Letak strategis dan sumber

daya alam yang melimpah menjadi daya tarik warga negara asing ingin mempelajari Bahasa Indonesia.

Dalam hal pembelajaran bahasa, maka pengembangan pembelajaran bahasa dapat dilakukan dengan menggunakan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis berarti menuangkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. (Pranoto, 2004:9). Keterampilan menulis akan mampu mengungkapkan perasaan atau ekspresi kita melalui tulisan.

Pengajaran merupakan berlangsungnya suatu pembelajaran yang melibatkan tokoh-tokoh, antara lain antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini akan meningkatkan mutualisme dalam suatu pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan keterampilan menulis bagi Penutur Asing. Tujuan dilaksanakan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (selanjutnya disebut dengan BIPA) adalah untuk menyebarkan Bahasa Indonesia, menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia, tidak hanya itu Adanya BIPA dilaksanakan di Indonesia dapat membawa dampak positif bagi bahasa itu sendiri, Misalnya bahasa Indonesia dikenal di berbagai negara, kemudian bahasa Indonesia akan berkembang pesat yang membawa bahasa Indonesia dapat dijadikan suatu bahasa resmi bagi dunia.

Beberapa faktor pengaruh dalam pengajaran menulis dalam BIPA, yaitu;

Faktor Kesulitan

Dapat ditinjau, bahwa banyak kesulitan-kesulitan dalam pengajaran BIPA, akibat kurangnya keterampilan pendidik dapat memberikan ajaran. Kesulitan terhadap penutur asing juga berpengaruh dalam peningkatan pengajaran menulis. Penutur asing harus mampu menguasai Keterampilan Bahasa Indonesia terlebih dahulu, yaitu Membaca, Menulis, Berbicara dan Menyimak. Hal ini menandakan bahwa Pengajaran menulis erat kaitannya dengan berbicara, menyimak dan membaca dengan tujuan akan mampu menuliskan kembali dalam bentuk tulisan maupun lisan. Kesulitan berbicara akan mampu memperlambat daya tangkap untuk menuliskan apa yang sudah dikatakan, sehingga penutur asing harus mendapatkan pembelajaran yang efisien dari pendidik atau penutur bahasa Indonesia. sama halnya dengan keterampilan lainnya yaitu memiliki tujuan yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2019) di kelas BIPA di Uzbekistan, menyimpulkan bahwa urutan keterampilan (skills) berbahasa yang tersulit dipahami oleh pemelajar BIPA di SamSIFL (Uzbekistan) adalah: 1) menyimak; 2) berbicara; 3) menulis; dan 4) membaca. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil/nilai ujian bulanan yang dilakukan peneliti pada periode semester I di bulan September – Desember tahun 2018.

Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa alasan kenapa pemelajar BIPA tersebut mengalami kesulitan dalam menyimak (listening) adalah: 1) Pengucapan kata bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa ibu/bahasa sumber (65.71%); 2) dalam simakan di buku ajar yang digunakan, pembicara berbicara terlalu cepat (97.14%); 3) menyimak adalah keterampilan yang paling tidak disukai dalam belajar bahasa Indonesia (94.29%); dan 4) keterampilan yang paling sulit dalam belajar bahasa Indonesia adalah menyimak (88.57%) (Nasution, 2019:119).

Media digitalisasi

Adapun pengaruh media digitalisasi dalam pengajaran menulis berarti memiliki dampak yang memicu terhadap pemelajar. Baik itu dampak positif ataupun negatif, yaitu; (1) dampak positif adalah membuat pembelajaran lebih menarik; (2) tersedia waktu luang sehingga tidak mengganggu aktifitas pemelajar; (3) Pembelajaran lebih moderen dengan pemanfaatan teknologi; (4) Mengurangi biaya seperti; buku, pulpen, dll; (5) pemelajar dapat lebih fokus dalam belajar. Selanjutnya, dampak negatif dari pengaruh media digitalisasi dalam pengajaran menulis yaitu ;(1) Pengajaran tidak dapat mengontrol sepenuhnya; (2) kemungkinan pemelajar harus memiliki perangkat yang mendukung seperti HP dan laptop; (3) Kesulitan jaringan dapat menghambat pembelajaran; (4) Pembelajaran tidak leluasa untuk diperhatikan, dibatasi karena hanya melalui media secara tidak langsung, seperti video, game, butir soal, dll.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut maka peneliti melakukan beberapa rumusan dalam masalahnya, yaitu apa saja yang pengaruh dalam pengajaran BIPA tingkat pemula dan bagaimana hasil pengajaran pada BIPA tingkat pemula. Kemudian, dari beberapa rumusan yang ada peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dalam pengajaran BIPA tingkat pemula dan mendeskripsikan hasil pengajaran pada BIPA tingkat pemula.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskripsi Kualitatif. Berdasarkan pendapat Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa observasi dan study literatur (Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Metode pengumpulan data dilakukan di sekolah, objek kajian yaitu Penutur BIPA tingkat Pemula dengan bantuan media baik itu media tulis maupun media gambar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

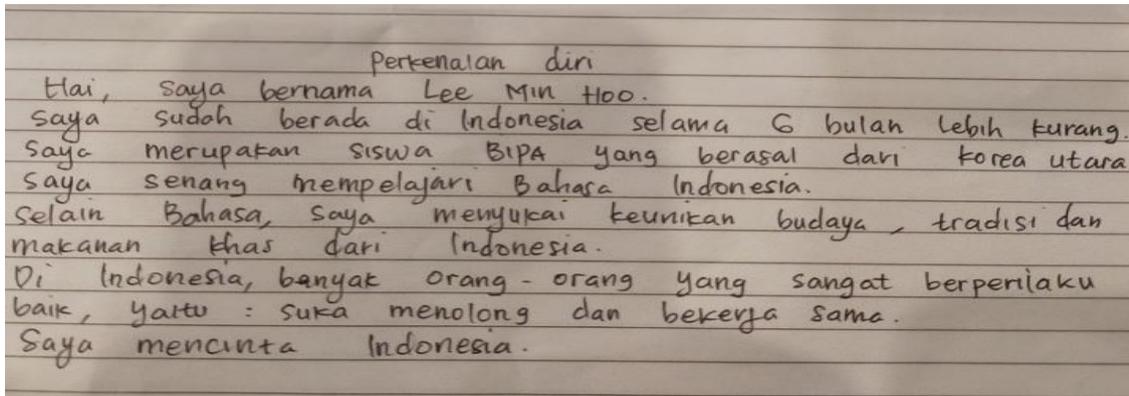
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data bahwa pengaruh dalam pengajaran Menulis bagi Penutur BIPA sangat berdampak dengan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. dapat dilihat dengan menggunakan metode bahan ajar Menulis, Penutur BIPA/Peserta BIPA mampu menuliskan sesuatu yang diketahui dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Adapun kesenjangan yang mengacu dalam keberhasilan pembelajaran menulis yaitu dengan menggunakan media, yaitu media gambar, suara (audiovisual) dan video.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengajaran menulis bagi BIPA tingkat Pemula ialah :(1) Menggunakan media digitalisasi pembelajaran melalui metode langsung (luring) dan google classroom; (2) Penutur asing dapat menciptakan suatu tulisan dengan media pulpen dan kertas yang berisi tentang pengalaman ataupun

perkenalan secara pribadi. Salah satu siswa BIPA mampu menuliskan tentang pribadinya melalui media buku dan pulpen.



Gambar 1 Hasil Tulisan Siswa BIPA Tingkat Pemula

Media gambar yang digunakan sebagai rangsangan daya ingatan siswa untuk menyebutkan kembali atau menuangkan dengan bahasa didalam tulisan.



Gambar 2 Buah-Buahan Sebagai Objek Penulisan Siswa BIPA Tingkat Pemula

Berikut merupakan gambar dari buah-buahan yang sering disebutkan berbeda dalam setiap daerah, yaitu :Jambu Bol/ Jambu Jamaika. Melalui gambar ini penutur BIPA akan dapat meningkatkan daya ingatannya ketika ditanya kembali menggunakan media digitalisasi pembelajaran melalui metode langsung (luring) dan google classroom.

Keaslian Penelitian

1. Kajian Keterampilan Menulis Berbasis Teks Pemelajar BIPA Di Politeknik Negeri Bali. Ditulis oleh: Ida Bagus Artha Adnyana, Kadek Dewi Cahya Putra. Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali. Peneliti menuliskan bahwa: Kemampuan menulis pemelajar BIPA, sangat dibutuhkan sebagai bagian dari kemahiran berbahasa Indonesia. Saat ini kemampuan menulis pemelajar BIPA di Politeknik Negeri Bali masih kurang memadai. Untuk meningkatkan kemampuan menulis tersebut diperlukan metode-metode pengajaran yang tepat. Penggunaan metode berbasis teks dirasa tepat oleh para pengelola pengajaran

BIPA dan dibuatlah buku ajar dengan menggunakan pendekatan tersebut oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Artikel ini membahas bagaimana penerapan pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan menulis berbasis teks dalam pembelajaran menulis di kelas BIPA Politeknik Negeri Bali. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner kepada 15 pemelajar BIPA tahun 2018/2019. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan metode agih (distribusional) dengan mengacu pada profil kemampuan menulis (ESL composition profile). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 81,5% responden mengatakan bahwa buku ajar yang dikembangkan PPSDK sangat layak untuk mendukung proses pembelajaran menulis. Dari hasil analisis juga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis pemelajar BIPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis teks sebesar 74 yang berarti sudah tergolong dalam kategori baik dengan kisaran tingkat keterbacaan (fog index) antara 10-14.

2. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Untuk Pelajar BIPA Tingkat Pemula. Ditulis oleh Izhhar Amala Zein, Gatut Susanto, Kusubakti Andajani. Pendidikan Bahasa Indonesia-Universitas Negeri Malang. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar menulis bagi pelajar BIPA tingkat pemula. Prosedur pengembangan dilakukan dengan tahapan penetapan tujuan, perancangan, pengembangan, dan diseminasi produk. Prosedur pengembangan tersebut diadaptasi dari four-D Model. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa tiga aspek yang digambarkan, yaitu (1) isi bahan ajar; (2) kebahasaan; (3) penyajian berdasarkan hasil uji validasi pakar BIPA dan praktisi BIPA dalam penggunaan produk dapat disimpulkan bahan ajar menulis untuk pelajar BIPA tingkat pula ini layak digunakan.

PENUTUP

Simpulan

Ada 4 keterampilan berbahasa: Membaca, Menulis, Menyimak dan Berbicara. Seorang pemelajar BIPA harus mampu menguasai 4 Keterampilan dalam berbahasa, dengan tujuan agar memudahkan kemahiran dan pemahaman terhadap bahasa itu sendiri, misalnya bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang menarik, bahasa yang mudah diucapkan dan bahasa yang mudah dipahami. Namun, pelaksanaan Pembelajaran BIPA kurang cocok dilakukan secara daring, sebab Penutur Asing akan lebih mudah memahami Bahasa itu dengan bantuan intonasi suara, gerak tubuh, dan mimik wajah. Apa bila pembelajaran bahasa indonesia dilakukan dengan daring maka pemelajar bipa akan kesulitan memaknai setiap materi apa lagi menuliskan kembali. Berbagai strategi digitalisasi dilakukan untuk mendukung pembelajaran menulis bagi BIPA. Banyak media pembelajaran yang dapat dibuat dalam digitalisasi tersebut. Seperti pembuatan google form, google class room, website, dsb. Pengaruh digitalisasi media pembelajaran tersebut terbagi atas dua. Kedua dampaknya adalah positif dan negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bipa dapat menunjang pembelajaran model baru yang dapat dilaksanakan secara online atau jarak jauh tanpa harus bertemu atau bertatap muka. Inovasi yang berelasi dengan teknologi ini nantinya akan berdampak terhadap tantangan zaman. Melalui keterampilan menulis penutur BIPA akan memudahkan dalam kemahiran dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia. Media digitalisasi dan media bahan ajar sangat berkaitan dalam kemahiran

bagi penutur Asing.

Saran

Pengajar BIPA diharapkan mampu menggunakan berbagai media dalam mengajar di tingkat pemula. Diharapkan penguasaan berbagai media terutama media digital menjadi prioritas utama pengajar BIPA, terlebih lagi sebagai upaya mendukung pemerintah dalam diplomasi elektronik melalui pengajaran BIPA. Penulis juga berharap akan banyak penelitian tentang kebipaan terkhusus model-model pembelajaran digital yang dapat dijasikan model bagi pengajar BIPA.

Daftar Pustaka

- Artha, I. B., & Dkk. (n.d.). Kajian Keterampilan Menulis Berbasis Teks Pemelajar BIPA Di Politeknik Negeri Bali. *Politeknik Negeri Bali : Jurusan Administrasi Niaga*.
- Nasution, J. (2020). The Improvement of Students' Vocabulary of Indonesian Language for Foreign Speakers (ILFS) at Samarkand State Institute of Foreign Languages in Uzbekistan by Applying Mind Mapping Strategy. *Episteme*, 5(1).
- Nasution, J. 2019. "Analisis Kesulitan Bahasa Indonesia Bagi Pemelajar di SamSifl Uzbekistan Pada Empat Keterampilan Berbahasa". Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Sesastraan, 17 (2) 111-120.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Pranoto. (2004). *Creative Writing: 72 jurus seni mengarang*. PT Primamedia Pustaka.
- Zein, I. A., & Dkk. (n.d.). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Untuk Pelajar BIPA Tingkat Pemula. *Universitas Negeri Malang: Pendidikan Bahasa Indonesia*.